

# HUBUNGAN CARA PENEMUAN DENGAN TINGKAT KECACATAN PENDERITA KUSTA BARU DI KABUPATEN BATANG

(2005 - Skripsi)

**Oleh:** AMAT ZAENUDIN -- E2A303012

Penyakit kusta disebabkan oleh kuman *Mycobacterium leprae* (M Leprae), yang pertama menyerang saraf tepi, selanjutnya dapat menyerang kulit, mukosa mulut, saluran nafas bagian atas, sistem limfoid, mata, tulang dan testis kecuali susunan saraf pusat. Penyakit kusta dapat menyebabkan masalah yang kompleks, bukan hanya dari segi medis seperti cacat fisik tetapi juga sampai masalah sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan ketahanan nasional. Penyakit ini dapat ditemukan melalui dua cara yaitu aktif dan pasif. Cara penemuan ini dapat berpengaruh pada kecacatan penderita kusta pada saat ditemukan. Tahun 2000-2004 jumlah penderita kusta di Kabupaten Batang sebanyak 89 orang dengan proporsi type Multi Basiler (MB) sebesar 74,2%, penemuan secara aktif 37,1%, cacat tingkat 2 sebesar 7,9%, yang menunjukkan masih adanya sumber penularan dan keterlambatan penemuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan cara penemuan dengan tingkat kecacatan penderita kusta baru. Jenis penelitian ini adalah explanatory research dengan desain cross sectional. Sampel diambil dari 8 Puskesmas yang ada penderita kustanya di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Batang 4 Puskesmas sebanyak 50 penderita, Kecamatan Gringsing 2 Puskesmas sebanyak 11 penderita, Kecamatan Tulis 1 Puskesmas sebanyak 6 penderita dan Kecamatan Warungasem 1 Puskesmas sebanyak 22 penderita. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 89 orang penderita kusta, dari tahun 2000-2004. Hasil penelitian 12,5% dalam kondisi cacat tingkat 2 pada penderita yang ditemukan secara pasif, sangat besar dibandingkan pada penderita yang ditemukan secara aktif tidak ada yang dalam kondisi cacat tingkat 2 (0%), Uji Chi Square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara cara penemuan dengan tingkat kecacatan penderita kusta baru (p value : 0,028). Berdasarkan hasil penelitian tersebut disarankan bagi instansi terkait untuk meningkatkan penemuan secara intensif dan meningkatkan penyebaran informasi tentang kusta dengan benar untuk meningkatkan pengetahuan dan peran serta masyarakat.

**Kata Kunci:** Penemuan, Tingkat kecacatan, Penyakit kusta.

## CORELATION BETWEEN CASE FINDING METHODE AND DISABILITY LEFEL OF NEW LEPRAE PATTIENTS IN BATANG DISTRICT

### *Abstract*

*Leprae is a disease caused by Mycobacterium leprae that attac to skin, body nerve and body tissues. The leprae caused complicated problems as a physical disability, social, economic, cultural, and national security problems. At 2000-2004, the number of leprae case in Batang District are 89 persons with the proportion of Multi Basiler (MB) type is 74,2%, aktif case finding is 37,1%, the phisical disability of second lefel were still a transmission sources and late case finding leprae pattients. The purpose of this research is to recognize corelation between case finding methode and disability lefel of new leprae pattients in Batang district. This was explanatory research with cross sectional design. Total sample of this study were 89 leprae pattients taken from 8 public health centre in Batang district, cosistis of 50 pattients from Batang sub district, 11 pattients from Gringsing sub district, 6 pattients from Tulis sub district and 22 pattient from Warungasem sub district. Data was analyzed with chi-square test. Result of this studys showed that there was a significant relationship between case finding methode and disability lefel of new leprae pattients (p value ; 0,028). According to this studys recomended for instance is suggasted to increase finding with the aktif finding methode, to finding leprae earlies, add the knowledge and rising participation of society.*

**Keyword :** *The finding, disability grade, leprae desease.*